

PELAKSANAAN MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Agus Fahmi dan Ahmad Muslim

Prodi Administrasi Pendidikan FIP IKIP Mataram

Email: fahmieal2@gmail.com

Abstrak: Keberhasilan suatu sekolah terletak pada manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan peningkatan komunikasi di Sekolah yang bersangkutan. Karena besarnya hubungan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dengan peningkatan komunikasi sekolah, maka kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah harus memperhatikan cara atau gaya kepemimpinan yang dipergunakan agar program sekolah yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai. Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen kepemimpinan kepala sekolah sedangkan tujuannya adalah ingin mengetahui pelaksanaan manajemen kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini mengungkap bahwa salah satu upaya yang harus dilakukan oleh kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan komunikasi sekolah adalah melaksanakan pembinaan secara teratur, sistematis dan berkesinambungan kepada semua personil sekolah termasuk staf tata usaha dan mengupayakan agar pegawai dapat meningkatkan komunikasi, selain itu kegiatan yang dilakukan kepala sekolah diantaranya seperti perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengarahan, pembiayaan, dan pemantauan, dan penilaian harus dilakukan secara kontinue.

Kata Kunci : *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*

LATAR BELAKANG

Kepemimpinan kepala sekolah yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan sekolah faktor guru juga sangat menentukan keberhasilan tersebut. Perubahan yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Itulah sebabnya sangat diperlukan bagaimana seorang kepala sekolah memimpin sekolahnya sehingga mereka yakin bahwa profesi guru selalu tumbuh dan berkembang baik secara internal maupun eksternal.

Dengan demikian sangat diharapkan kepemimpinan kepala sekolah yang nantinya dapat meningkatkan komunikasi di sekolah. kepemimpinan ini hendaknya dikaitkan

dengan peranan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam hubungannya dengan staf sekolah, siswa dan masyarakat sekitar.

Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan komunikasi sekolah adalah melaksanakan pembinaan secara teratur, sistematis dan berkesinambungan kepada semua personil sekolah termasuk staf tata usaha dan mengupayakan agar pegawai dapat meningkatkan komunikasi, selain itu kegiatan yang dilakukan kepala sekolah diantaranya seperti perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengarahan, pembiayaan, dan pemantauan/ penilaian.

Oleh karena itu keberhasilan suatu sekolah terletak pada manajemen

kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan peningkatan komunikasi di Sekolah yang bersangkutan. Karena besarnya hubungan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dengan peningkatan komunikasi sekolah, maka kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah harus memperhatikan cara atau gaya kepemimpinan yang dipergunakan agar program sekolah yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan penelitian yang temuannya diperoleh berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Perspektif, strategi, dan model yang dikembangkan sangat beragam. Bogdan dan Biklen (1998:4).

Fokus penelitian ini adalah manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 5 Dompu. Hal ini berkaitan dengan proses kepemimpinan yang menjadi salah satu bagian dari kesuksesan sistem yang dijalankan pada lingkup organisasi sekolah. Melalui penelitian ini dapat dijelaskan secara terperinci kronologis, sehingga akhirnya bisa memberikan rekomendasi kepada para pemimpin khususnya terkait dengan kepemimpinan transformasional yang akan diimplementasikan.

Subyek Penelitian

Kepala sekolah sebagai subyek penelitian akan dilihat kepemimpinan yang dilakukan dalam menjalankan system organisasi sekolah. Kepemimpinan transformasional yang dilakukan dapat memberikan dampak positif.

Instrumen Penelitian dan Analisis Data

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan/perilaku manusia. Data sekunder bersumber pada dokumen dan foto-foto yang dapat dipergunakan sebagai pelengkap.

Dalam penelitian ini yang menjadi instrument penelitian adalah pedoman wawancara, dokumentasi dan observasi. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan kebutuhan data yang sesuai dengan indikator-indikator yang fokus penelitian yang disusun. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Data yang diperoleh dari dokumentasi terdiri atas berbagai tulisan dan rekaman, seperti buku pedoman, laporan resmi, catatan harian, notulen rapat, dan sejenisnya.

Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data 'kasar' yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung sampai laporan akhir lengkap tersusun (Miles dan Huberman, 1992:16). Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan,

membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Idealisasi Influence

Pemimpin menjadi bagian peting dalam organisasi sekolah, karena disamping menjadi pimpinan juga menjadi panutan dan figur yang dapat ditauladani oleh staf yang ada. Figur yang disegani merupakan pemimpin yang mampu menjadi bagian penting dalam sistem yang dipimpinnya. Kefiguran ini terlihat dalam beberapa aspek seperti bertanggung jawab dengan seluruh tugas yang diemban, loyal dalam menjalankan tugas, berpartisipasi dalam seluruh kegiatan sekolah. Atrinya disini pimpinan lebih mengedepankan kepentingan kelompok/organisasi sekolah dari pada kepentingan pribadi pada aspek yang menjadi kewenangan dan tanggung jawabnya selaku pemimpin.

Komunikasi menjadi bagian penting dalam melakukan interaksi yang berkesinambungan dalam menjalankan sistem kerja organisasi. Kepala sekolah SMP Negeri 5 Dompu membangun komunikasi yang baik dengan kami, dengan seluruh gur yang ada, dengan staf tata usaha, staf perputakaan, staf Lab. Dan seluruh staf yang ada. Tentunya komunikasi yang dibangun terkait dengan program yang dilaksanakan pada masing-masing bidang. Pada setiap harinya, kepala sekolah tetap roling untuk melakukan koordinasi terkait dengan program sekolah. Baik dari aspek capaian, kendala, dan aspek lainnya.

Aspek Motivasi Inspirasi

Peran kepala sekolah dalam membangun kerjasama yang kokoh menunjukkan kekompakan yang menyeluruh. Hal ini terlihat dari kelompok kerja guru yang berfariatif serta konperhensip yang merupakan bagian dari kerja tim program yang saling terkait. Sehingga dalam proses pengembangan pengetahuan guru dan staf yang ada selalu berbarengan dan sesuai dengan kebutuuh yang ada pada tingkat organisasi sekolah.

Dalam membangun visi bersama, kepala sekolah menetapkan dan merumuskan visi sekolah bersama warga sekolah dan sekaligus membahas kekurangan dan kelemahan secara bersama-sama. Hal ini dilakukan melalui komunikasi dua arah. Dalam mengendalikannya dilakukan evaluasi pada laporan dari setiap kegiatan. Manfaat yang diperoleh yaitu semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan semua guru dapat bekerjasama dengan baik.

Stimulus Intelektual

Kepala sekolah mengatakan bahwa professional itu tidak mengenal kedekatan dan karib. Oleh karena itu guru dan karyawan, baik laki-laki maupun perempuan perlu mengikuti workshop, diklat dan seminar. Hal ini dilakukan melalui latihan di sekolah. Pengendaliannya dilakukan dengan mengikutsertakan bagi yang belum pernah ikut sama sekali. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah dengan baik.

Konsiderasi Individu

Sekolah yang dibangun atas dasar system demokratisasi mesti menjadi sekolah yang memiliki iklim organisasi yang sehat. memberikan kebebasan staf mengeluarkan pendapat merupakan bagian penting yang harus dipahami oleh

kepala sekolah. Kepala sekolah SMA negeri 2 Mataram membuka luas kepada seluruh staf untuk menyampaikan usul sarannya dalam proses musyawarah sekolah. Hal ini tentu berdampak positif dalam menjalankan sistem pengambilan keputusan yang ada ditingkat sekolah. Kepala sekolah tidak mengedepankan sikap ego dan selalu menghargai pendapat dari staf yang ada. Kondisi ini dapat dilihat dalam setiap rapat staf yang selalu mengedepankan musyawarah dalam melaksanakan program yang ada.

Kepala sekolah selalu berusaha membuat keputusan berdasarkan mufakat yang telah dibicarakan secara bersama-sama. Pengendaliannya dilakukan dengan menghimpun gagasan bersama dan membangkitkannya untuk berfikir kreatif dalam melaksanakan tugas. Hal ini dilakukan dengan mengingatkan untuk melaksanakan tugas dan mencapai tujuan sesuai visi dan misi sekolah. Manfaat yang dapat dirasakan yaitu terjalinnya keakraban dan integritas seluruh warga sekolah.

PEMBAHASAN

Manajemen kepemimpinan kepala sekolah sebagai salah satu kepemimpinan sangat penting untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Dengan sangat berat seolah-olah kepemimpinan dipaksa menghadapi berbagai macam faktor seperti: struktur atau tatanan, kondisi lingkungan organisasi, dan kekuasaan. Maju dan mundurnya suatu organisasi sangat berpengaruh pada pemimpinnya. Manajemen kepemimpinan kepala sekolah merupakan figur sentral yang harus menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, untuk mewujudkan visi dan misi sekolah, serta mencapai tujuan yang diharapkan, perlu dipersiapkan kepala sekolah yang mampu memahami peranan

sebagai manajemen sekolah, dan tugas sebagai seorang pemimpin.

Peningkatan komunikasi sekolah merupakan adalah sebagai usaha untuk menyampaikan maksud tertentu kepada orang lain sehingga orang tersebut dapat memahami maksud yang disampaikan. Seorang guru diharapkan dapat tampil profesional dalam menjalankan tugasnya, karena usaha yang maksimal akan menjadi bagian penting dalam proses pengajaran. Adapun salah satu faktor penunjang yang paling utama untuk mencapai profesionalisme dalam suatu pengajaran adalah adanya motivasi mengajar guru yang mesti dimiliki oleh setiap pribadi yang bersangkutan, karena berdasarkan adanya motivasi mengajar maka akan timbul dalam diri seseorang rasa cinta terhadap profesi yang diembannya, sehingga dapat melahirkan hasil yang maksimal bagi prestasi belajar siswa. Selain faktor tersebut, faktor manajemen kepemimpinan kepala sekolah juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi mengajar guru.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan positif dengan peningkatan komunikasi sekolah di SMP Negeri 5 Dompu.

SIMPULAN

Peran kepala sekolah dan guru sangat penting di sekolah. Kepala sekolah merupakan figur sentral yang harus menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah. Maju dan mundurnya suatu organisasi sangat berpengaruh pada pemimpinnya. Manajemen kepemimpinan kepala sekolah merupakan figur sentral yang harus menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, untuk mewujudkan visi dan misi sekolah, serta mencapai tujuan yang diharapkan, perlu dipersiapkan kepala sekolah yang

mampu memahami peranan sebagai manajemen sekolah, dan tugas sebagai seorang pemimpin.

REFERENSI

Daryanto. 2012 *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Depdiknas RI. 2002. *Biro Hukum dan Organisasi*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Sekolah. Jakarta.

Effendy. 2005. *Komunikasi Teori Pratik*. Bandung: PT Remaja.

Mulayana, Deddy. 2006a. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya.

Nurlaiali. 2010. *Konsep Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Di SMP Negeri 1 Gerung Tahun Pelajaran 2009/2010*. IKIP Mataram.

Ridwan. 2009. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta

R. Terry. Dan Roman Amrin 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara : Jakarta

Sehans. *Komunikasi dalam kepemimpinan pendidikan*. <http://Indry.Com/23mei2007/>, Diakses tanggal 02 Desember 2013. Pukul 12.00.

Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sondang Palan Siagian 1985. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. PT Bandung.

Usman 2006. *Manajemen Teori Pratik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Aksara.

Gulick. 2012. *Organisasi Manajemen Kependidikan*. Bumi Aksara: Bandung